

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Melalui jenis penelitian ini, dijelaskan fenomena yang terjadi pada populasi tertentu (Hardani dkk., 2020). Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dalam jumlah besar dan analisis data. Pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk menemukan pengetahuan dengan memberikan data berupa angka yang dapat diukur dan dikualifikasikan. Dengan demikian, penelitian kuantitatif juga memainkan peran penting untuk menghasilkan informasi yang dapat diinterpretasikan secara objektif berdasarkan data numerik yang dikumpulkan. Sedangkan desain penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan atau menjelaskan hasil yang telah diperoleh dari suatu proses (Anggreni, 2022).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan 30 Mei-7 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada semua subjek dalam penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini akan menggunakan semua mahasiswi kebidanan Kebidanan semester 2 Universitas Jenderal Achmad Yani sebanyak 70 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel ialah separuh dari semua populasi yang diteliti berfungsi sebagai representasi dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswi semester 2 program studi kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dipilih berdasarkan inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan

Kriteria inklusi yang merujuk pada kriteria umum subjek dalam penelitian yaitu dari populasi sasaran dan sumbernya. Dalam lingkup penelitian ini, kriteria inklusi telah ditetapkan adalah mahasiswi yang sedang menjalani semester kedua di program studi kebidanan.

Sementara itu, kriteria eksklusi digunakan untuk mengecualikan subjek dari kelayakan untuk berpartisipasi dalam studi karena berbagai alasan, termasuk kondisi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengukuran atau interpretasi hasil. Penelitian ini, tidak ada kriteria eksklusi khusus yang ditetapkan.

Teknik total sampling digunakan, di mana peneliti menggunakan keseluruhan populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, sampel yang diambil semua mahasiswi semester 2 program studi kebidanan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan total 70 mahasiswi.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan parameter atau kualitas untuk memisahkan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). Variable dalam penelitian ini adalah melihat gambaran tingkat pengetahuan aromaterapi terhadap dismenore primer.

E. Definisi Oprasional

Pengertian dari definisi oprasional ialah sebuah penjelasan untuk mengatur batasan variable yang akan diselidiki, memiliki kegunaan dalam memberi arahan selama proses pengukuran dan observasi terhadap variabel relevan dan menjelaskan alat atau instrumen pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Penjabaran oprasioanal dalam kerangka penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan aromaterapi terhadap dismenore primer	Hal-hal yang diketahui responden tentang penanganan dismenore primer menggunakan aromaterapi yang meliputi: 1. Pengertian Menstruasi 2. Pengertian Dismenore 3. Pengertian Aromaterapi 4. Manfaat aromaterapi terhadap dismenore primer 5. Macam macam aromaterapi yang dapat digunakan untuk penanganan dismenore primer 6. Cara penggunaan aromaterapi yang benar	Kuesioner memiliki 30 soal dengan alternatif jawaban benar salah. Hasil dari jawaban yang benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapatkan nilai 0.	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (<55%) (Sinuraya dkk, 2017)	Ordinal

F. Alat dan Bahan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data menggunakan alat yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbentuk google form, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

Pengukuran pada penelitian ini memanfaatkan skala guttman yang biasa dilakukan sebagai pengukur pengetahuan, sikap, atau perilaku dengan jawaban yang jelas dan di interpretasikan sebagai “ya” atau “tidak” atau “benar” atau “salah” atau “setuju” atau “tidak setuju” yang digunakan pada skala guttman. Penelitian ini menggunakan pilihan “benar” atau “salah”, dengan penilaian jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Kategori penilaian:

- a. Baik = Persentase 76%-100% atau responden menjawab pertanyaan dengan nilai antara 23-30
- b. Cukup = Persentase 56%-75% atau responden menjawab pertanyaan dengan nilai antara 17-22
- c. Kurang = Persentase 0%-55% atau responden menjawab pertanyaan dengan nilai antara 0-16

2. Intrumen Penelitian

Alat penelitian adalah sarana yang menjadi pengumpul data dalam suatu studi. Alat penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dan tepat untuk menjawab pertanyaan studi. kuesioner pengetahuan pada penelitian ini terdapat 6 indikator yang mencakup pengertian menstruasi, pengertian dismenore, pengertian aromaterapi, manfaat aromaterapi, macam-macam aromaterapi, cara penggunaan aromaterapi.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Aromaterapi Terhadap Dismenore Primer

Variabel	Indikator	Item	Total
Pengetahuan aromaterapi terhadap dismenore	1. Pengertian menstruasi	1, 2	2
	2. Pengertian Dismenore	3, 4, 5, 6	3
	3. Pengertian Aromaterapi	7, 8, 9, 10, 11	5
	4. Manfaat Aromaterapi	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
	5. Macam-macam Aromaterapi	18, 19, 20, 21, 22, 23	6
	6. Cara penggunaan aromaterapi	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7
	Total	30	30

Tabel 3. 3 Skoring Kuesioner Pengetahuan

Respon	Skor
Benar	1
Salah	0

3. Uji Validitas dan Reliabelitas

a. Uji Validasi

Uji validitas penelitian merupakan upaya untuk menilai seberapa jauh instrumen yang digunakan dapat menentukan konstruk yang dimaksud secara akurat. Penelitian uji validitas sangat penting untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Alat ukur yang valid dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat dan akurat. Intensitas nilai validitas instrumen penelitian dapat dianalisis dengan program rumus korelasi *product moment*, dengan teknik korelasi "*Pearson product moment*" sebagai uji validitas.

Rumus:

$$r = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)

Uji validitas pada kuesioner ini memanfaatkan bantuan software komputer. Kuesioner dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, karena itu menunjukkan korelasi signifikan terhadap skor item dengan skor total. Nilai r tabel untuk korelasi dari 30 responden mahasiswa semester 2 dengan taraf signifikansi 0,361. Jadi, data dianggap valid apabila nilai r lebih besar dari 0,361. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Kuesioner Gambaran Pengetahuan Aromaterpai Terhadap Dismenore Primer

No Pertanyaan	Hasil	R tabel	Hasil
Kuesioner1	0.15	0.361	Tidak Valid
Kuesioner2	0.26	0.361	Tidak Valid
Kuesioner3	0.22	0.361	Tidak Valid
Kuesioner4	0.43	0.361	Valid
Kuesioner5	0.39	0.361	Valid
Kuesioner6	0.72	0.361	Valid
Kuesioner7	0.15	0.361	Tidak Valid
Kuesioner8	0.38	0.361	Valid
Kuesioner9	0.47	0.361	Valid
Kuesioner10	0.51	0.361	Valid
Kuesioner11	0.39	0.361	Valid
Kuesioner12	0.78	0.361	Valid
Kuesioner13	0.39	0.361	Valid
Kuesioner14	0.55	0.361	Valid
Kuesioner15	0.42	0.361	Valid
Kuesioner16	0.52	0.361	Valid

No Pertanyaan	Hasil	R tabel	Hasil
Kuesioner17	0.48	0.361	Valid
Kuesioner18	0.51	0.361	Valid
Kuesioner19	0.41	0.361	Valid
Kuesioner20	0.78	0.361	Valid
Kuesioner21	0.39	0.361	Valid
Kuesioner22	0.48	0.361	Valid
Kuesioner23	0.29	0.361	Tidak Valid
Kuesioner24	0.45	0.361	Valid
Kuesioner25	0.50	0.361	Valid
Kuesioner26	0.42	0.361	Valid
Kuesioner27	0.40	0.361	Valid
Kuesioner28	0.40	0.361	Valid
Kuesioner29	0.47	0.361	Valid
Kuesioner30	0.65	0.361	Valid

Hasil dari pengujian validitas yang sudah dilakukan ditemukan bahwa variabel dari 30 pertanyaan terdapat 25 pertanyaan valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid. Uji validitas yang dilakukan adalah kepada mahasiswi semester 2 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan yaitu aplikasi SPSS 16 dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Penggunaan metode ini adalah cara untuk menguji instrument penelitian reliabel atau tidak. Mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Setelah memperoleh hasil uji reliabilitas, data tersebut menjadi pembandingan nilai uji reliabilitas tabel untuk menentukan apakah pernyataan dinyatakan reliabel. Hasil uji alpha untuk variabel pengetahuan adalah 0,86. Berdasarkan analisis *Alpha Cronbach*, dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini memiliki reliabilitas, oleh karena itu dapat diaplikasikan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Hasil	Keterangan
Pengetahuan	0,85	Reliabel

*Alpha cronbach >0,60 = reliabel

4. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melibatkan interaksi dengan subjek yang diperlukan dalam penelitian (Hardani dkk, 2020). Penelitian ini memperlihatkan keterlibatan peneliti dalam mengumpulkan data. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menerangkan tujuan dan maksud dalam penelitian serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden (*informed consent*). Setelah mendapat persetujuan, responden diberi kuesioner dalam format *Google Form* dengan tautan <https://forms.gle/9kW361L5dZdMzUU68> yang berisi dari pertanyaan tentang pengaruh aromaterapi terhadap dismenore primer. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memastikan semua pertanyaan telah dijawab.

G. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini mencakup semua aktivitas yang akan dilakukan oleh peneliti pada setiap langkahnya, yang terdiri atas:

1. Persiapan
 - a. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah.
 - b. Mengajukan judul/tema penelitian, kemudian meminta arahan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/087/Keb-S1/III/2024.
 - d. Membuat rancangan skripsi dan berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan.
 - e. Melaksanakan seminar skripsi.
 - f. Melaksanakan revisi skripsi penelitian berdasarkan masukan diperoleh dari pembimbing dan penguji.

g. Melakukan pengurusan surat kelayakan etika penelitian di Komite Etika.

h. Mengurusi permohonan izin penelitian.

2. Tahap Penelitian

Peneliti melakukan studi penelitian di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

a. Menyampaikan secara langsung serta menyerahkan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Koordinasi dengan Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

c. Peneliti melakukan pengambilan data mahasiswi semester 2 kebidanan.

d. Peneliti mengunjungi kelas mahasiswi semester 2 kebidanan.

e. Peneliti membuat grup wa untuk mahasiswi semester 2 kebidanan

f. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk google form.

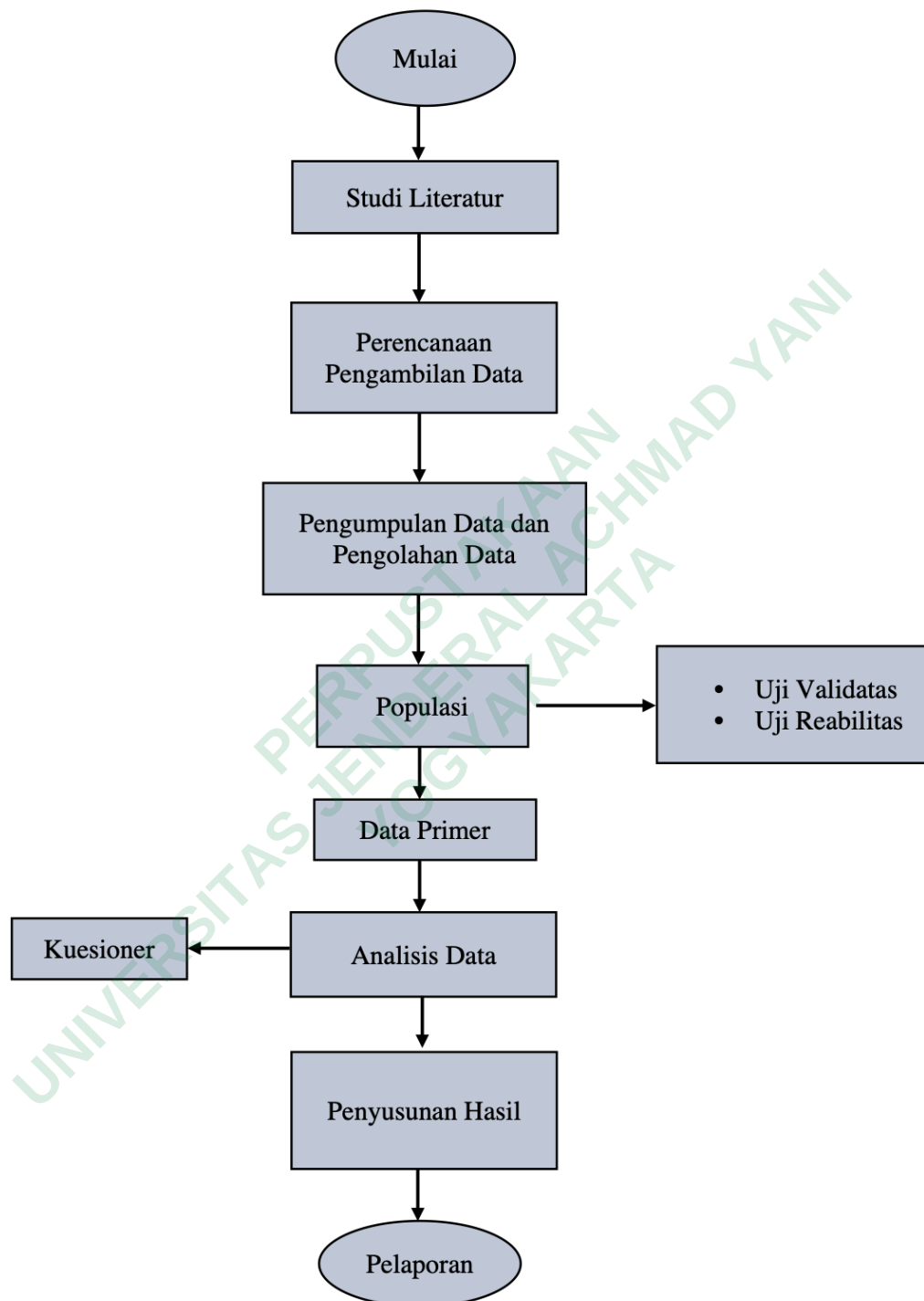
g. Ucapan terima kasih

3. Menerangkan langkah-langkah pelaksanaan pengambilan data dan metode pengolahan data yang dipilih

4. Penyusunan laporan

Tahap terakhir dari penelitian ini melibatkan penyusunan laporan, penyajian hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dengan merumuskan kesimpulan, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penemuan yang diperoleh.

5. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

H. Etika Penelitian

Etika Penelitian ialah mencakup etika yang berkaitan dengan subjek penelitian, proses penelitian, dan publikasi penelitian yang akan dilakukan peneliti (Hansen dkk, 2023). Etika penelitian dilakukan oleh Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti harus mematuhi tiga prinsip-prinsip etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Formulir Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent dalam penelitian ini sebelum dilakukannya penelitian peneliti memberikan informasi terkait maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti akan memberitahu kepada responden bahwa tidak akan menuliskan nama responden yang tertera pada formulir pengumpulan data. Peneliti hanya menggunakan kode seperti A1, A2, A3, dan seterusnya untuk mengidentifikasi responden dalam proses pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memastikan kerahasiaan data responden dengan menjelaskan bahwa data tersebut akan dijaga kerahasiaannya. peneliti hanya menyajikan beberapa data dalam bentuk laporan hasil penelitian. penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2024 dengan Nomor SKep/155/KEP/V/2.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data.

Tahapan proses data dilaksanakan melewati langkah-langkah yang tertera dibawah ini, sebagaimana yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2018):

a. Editing

Editing adalah proses yang melibatkan peninjauan dan perbaikan terhadap konten formulir atau kuesioner yang telah dikumpulkan untuk memastikan ketepatan dan kualitasnya.

b. Coding

Coding merupakan proses transformasi dari data yang tersaji dalam bentuk teks atau kata-kata menjadi representasi numerik atau angka. Hal

ini penting karena coding mempermudah proses entri data.

c. Tahap Entri Data (memasukkan data)

Proses memasukkan jawaban setiap peserta dengan berbentuk "kode", yaitu huruf atau angka, ke dalam perangkat lunak komputer dikenal sebagai entri data.

d. Tahap Penyajian data

Data yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisi data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data univariat karena hanya menggunakan satu variabel atau variabel tunggal. Analisis data univariat adalah karakteristik responden (usia dan paparan informasi) dengan tujuan untuk menjelaskan, meringkas, dan mengidentifikasi pola dalam data yang berhubungan dengan satu variabel. Penggunaan analisis data untuk mengetahui karakteristik dari responden dengan menggunakan *Chi-square* (Anggreni, 2022).